

PENULISAN HUKUM/SKRIPSI

**ASPEK HUKUM PENGELOLAAN LIMBAH INFEKSIUS
MASKER SEKALI PAKAI (*DISPOSABLE MASK*) DI ERA
PANDEMI DALAM RANGKA MENCEGAH DAMPAK
NEGATIF TERHADAP KESEHATAN DAN LINGKUNGAN
DI KOTA TARAKAN**



Diajukan oleh :

Monica Setiadi

N P M : 180513202
Program Studi : Ilmu Hukum
**Program Kekhususan : Hukum Pertanahan, Lingkungan
Hidup dan Hukum Adat**

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2021

HALAMAN PERSETUJUAN

PENULISAN HUKUM/SKRIPSI

**ASPEK HUKUM PENGELOLAAN LIMBAH INFEKSIUS
MASKER SEKALI PAKAI (*DISPOSABLE MASK*) DI ERA
PANDEMI DALAM RANGKA MENCEGAH DAMPAK
NEGATIF TERHADAP KESEHATAN DAN LINGKUNGAN
DI KOTA TARAKAN**



Diajukan oleh :

Monica Setiadi

N P M : 180513202
Program Studi : Ilmu Hukum
**Program Kekhususan : Hukum Pertanahan, Lingkungan
Hidup dan Hukum Adat**

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendarasan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 5 Oktober 2021

Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M.

Tanda tangan:



**HALAMAN PENGESAHAN
PENULISAN HUKUM/SKRIPSI**

**ASPEK HUKUM PENGELOLAAN LIMBAH INFEKSIUS
MASKER SEKALI PAKAI (*DISPOSABLE MASK*) DI ERA
PANDEMI DALAM RANGKA MENCEGAH DAMPAK
NEGATIF TERHADAP KESEHATAN DAN LINGKUNGAN
DI KOTA TARAKAN**



Skripsi / Legal Memorandum ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 10 November 2021
Tempat : Zoom Meeting

Susunan Tim Penguji:

Ketua : Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M.

Sekretaris : Maria Hutapea, S.H., M.Hum.

Anggota : Fx. Endro Susilo, S.H., LL.M.

Tanda Tangan

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Sang Pencipta karena pada akhirnya skripsi yang penulis susun telah berhasil diselesaikan. Penulisan hukum dengan judul ***“Aspek Hukum Pengelolaan Limbah Infeksius Masker Sekali Pakai (disposable mask) di Era Pandemi Dalam Rangka Mencegah Dampak Negatif Terhadap Kesehatan dan Lingkungan di Kota Tarakan”*** merupakan bahasan tentang adanya penyimpangan antara aturan hukum yang berlaku dengan fakta sosial yang ada pada masyarakat. Penulisan hukum ini juga bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulisan hukum ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun dan menyelesaikan penulisan hukum ini. Proses penulisan hukum ini tentu saja tidak dapat berjalan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum. sebagai Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
2. Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M. sebagai dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing dari awal hingga penulisan hukum ini dapat terselesaikan
3. Ibu Maria Hutapea, S.H., M. Hum. dan Bapak Fx. Endro Susilo, S.H., LL.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan sehingga penulis dapat menyempurnakan penulisan hukum ini
4. Seluruh dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

yang telah dengan senantiasa memberikan ilmu-ilmunya kepada saya selama 3,5 Tahun saya menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

5. Kedua orang tua saya yaitu Eddy Setiadi dan Shelvy Francisca Yoanie yang selalu mendukung, memberikan semangat, dan mendoakan saya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan hukum ini dan memperoleh gelar Sarjana Hukum
6. Erica Aprilia dan Erick Nathanael Setiadi yang merupakan saudara kandung saya, yang telah senantiasa memberikan semangat kepada saya
7. Andi Asmar Wahyudi (Pondong) yang sedari awal telah mau saya repotkan untuk mendengarkan keluh-kesah dalam penulisan hukum ini dan senantiasa selalu memberikan semangat sehingga penulisan hukum ini dapat saya selesaikan
8. Eunike Pebria Purba yang merupakan teman seperjuangan saya sejak mahasiswa baru sampai pada saat ini yang telah senantiasa memberikan masukan terkait penulisan hukum ini
9. Theresia Widhiyatno Putri, Maria Tathya Wicita, Nanda Triana Nababan dan Silvia Melina Silaban yang juga merupakan teman seperjuangan sejak mahasiswa baru sampai pada saat ini yang telah memberikan motivasi untuk dapat menyelesaikan penulisan hukum ini
10. Para Responden dan Narasumber yang telah mau memberikan waktu luangnya untuk mengisi kuesioner dan yang saya wawancarai sehingga saya memperoleh hasil penelitian dalam penulisan hukum ini

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Tarakan, 1 Oktober 2021
Yang menyatakan,



Monica Setiadi

ABSTRACT

Disposable mask are objects that must be used by COVID-19 positive people who are undergoing self-isolation. Disposable mask used by people who are positive for COVID-19 are categorized as infectious waste. Therefore, there are special provisions in its management to prevent negative impacts on health and the environment. This study is aimed at knowing the legal aspects of infectious waste management of disposable mask in the era of the pandemic that occurred in the Tarakan City and what obstacles were encountered in managing them and their solutions. The research method used is empirical research that focuses on social facts. The results of this study indicate that the people of Tarakan City and the Tarakan City Environmental Service have not managed infectious waste with disposable mask in accordance with applicable regulations. The main obstacle faced by the community is the lack of education regarding the provisions for the management of infectious waste for disposable mask, while the obstacle faced by the Environmental Service is the absence of budgeting for the management of infectious waste COVID-19. The solution is to provide education to the people of Tarakan City regarding the provisions for the management of infectious waste for disposable mask and the Tarakan City Government is expected to be able to prepare a budget for managing COVID-19 infectious waste.

Keywords: COVID-19, Disposable Mask, Infectious Waste Management, Negative Impact on Health and The Environment, Self-Isolation.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	8
F. Batasan Konsep.....	11
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Skripsi.....	19
BAB II PEMBAHASAN	20
A. Tinjauan Singkat tentang Kota Tarakan.....	20

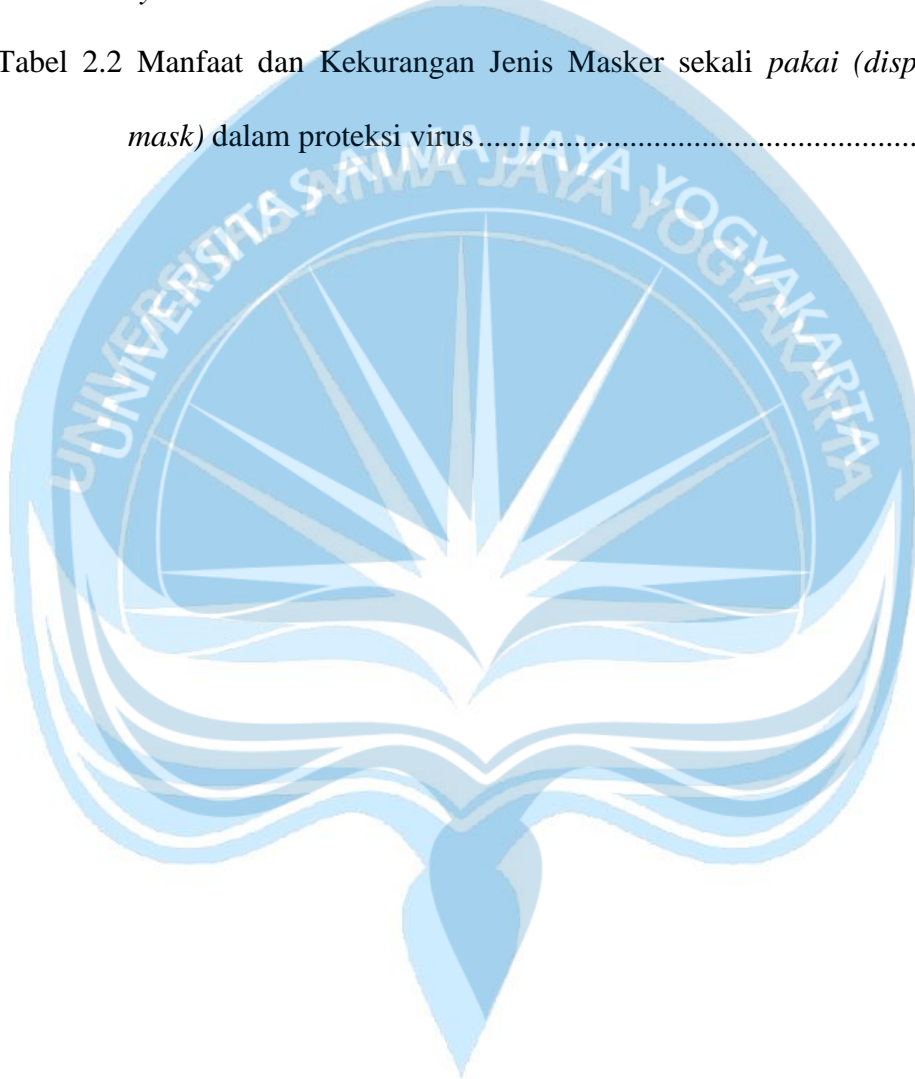
1. Kondisi Geografis Kota Tarakan.....	20
2. Data Penduduk Kota Tarakan	21
3. Mata Pencaharian Kota Tarakan	21
4. Kondisi Umum Kesehatan Masyarakat Kota Tarakan.....	22
B. Tinjauan tentang Pandemi <i>Coronavirus Disease</i> 2019 (COVID-19)	24
1. Pengertian Pandemi COVID-19.....	24
2. Latar Belakang Pandemi COVID-19	25
3. Dampak Pandemi COVID-19 di Indonesia.....	28
4. Kebijakan Pemerintah dalam Menangani Pandemi COVID-19	31
C. Tinjauan tentang Limbah Infeksius Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>)	37
1. Pengertian dan Manfaat Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>).....	37
2. Dasar Hukum Kewajiban menggunakan Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>).....	42
3. Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>) sebagai Limbah B3.....	43
4. Dampak Limbah Infeksius Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>) terhadap Kesehatan dan Lingkungan	48
D. Tinjauan tentang Pengelolaan Limbah Infeksius Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>).....	52
1. Pengertian Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	52
2. Dasar Hukum Pengelolaan Limbah Infeksius Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>) oleh Masyarakat	53

3. Dasar Hukum Pengelolaan Limbah Infeksius Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>) oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Tarakan	56
4. Dasar Hukum Pengelolaan Limbah Infeksius Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>) oleh Rumah Sakit	60
E. Hasil Penelitian Aspek Hukum Pengelolaan Limbah Infeksius Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>) di Era Pandemi Dalam Rangka Mencegah Dampak Negatif Terhadap Kesehatan dan Lingkungan di Kota Tarakan	63
1. Pengelolaan Limbah Infeksius Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>) di Kota Tarakan.....	63
a. Masyarakat Terkonfirmasi Positif COVID-19 yang Melakukan Isolasi Mandiri	63
b. Dinas Lingkungan Hidup Kota Tarakan	84
c. Dinas Kesehatan Kota Tarakan.....	88
d. Rumah Sakit Pertamina Kota Tarakan.....	93
2. Dampak Negatif Tidak Melakukan Pengelolaan Limbah Infeksius Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>) di Kota Tarakan.....	97
a. Dampak Negatif Terhadap Kesehatan	97
b. Dampak Negatif Terhadap Lingkungan.....	100
3. Kendala yang Terjadi dalam Melakukan Pengelolaan Limbah Infeksius Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>) di Kota Tarakan.....	104

a. Tidak dilakukan pengelolaan berupa disinfeksi dan pemilahan terhadap limbah infeksius masker sekali pakai (<i>disposable mask</i>)	104
b. Tidak tersedianya depo atau dropbox khusus limbah infeksius COVID-19.....	106
c. Masyarakat tidak mendapatkan sosialisasi mengenai pentingnya melakukan pengelolaan limbah infeksius COVID-19	107
d. Kurangnya koordinasi antara Dinas Kesehatan Kota Tarakan dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Tarakan.....	109
e. Permasalahan biaya yang tidak dianggarkan oleh Pemerintah Daerah untuk melakukan pengelolaan limbah infeksius COVID-19	111
f. Tidak adanya sanksi apabila tidak melakukan pengelolaan limbah infeksius COVID-19	113
4. Solusi untuk Melakukan Pengelolaan Limbah Infeksius Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>) di Kota Tarakan.....	113
BAB III PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	1
LAMPIRAN.....	6

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Efektivitas Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>) berdasarkan berbagai <i>systematic review</i> dan meta analisis	39
Tabel 2.2 Manfaat dan Kekurangan Jenis Masker sekali pakai (<i>disposable mask</i>) dalam proteksi virus	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Kota Tarakan	21
Gambar 2.2 Protokol Kesehatan	33
Gambar 2.3 Pengelolaan Limbah Masker Sekali Pakai dari Sampah Rumah Tangga	55
Gambar 2.4 Pedoman Pengelolaan Limbah Fasilitas Pelayanan Kesehatan COVID-19	63
Gambar 2.5 Limbah Medis yang Dihasilkan dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2020.....	91
Gambar 2.6 Limbah Medis yang Dihasilkan dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2021.....	92
Gambar 2.7 Hasil Rekapitulasi Rata-rata Volume/Berat Sampah yang Masuk Ke TPA Hake Babu Setiap Tahun (2011 S/D 2021)	101
Gambar 2.8 Cara Menggunakan Masker Ganda Dan Efisiensi Masker Ganda..	102
Gambar 2.9 Tempat Pembuangan Akhir Hake Babu Kota Tarakan	104

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Penyebaran COVID-19 di Kota Tarakan.....	64
Bagan 2.2 Jumlah Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>) yang Digunakan Perharinya oleh Masyarakat yang Melakukan Isolasi Mandiri.....	65
Bagan 2.3 Pengelolaan Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>) oleh Masyarakat Kota Tarakan.....	66
Bagan 2.4 Tempat yang Digunakan oleh Masyarakat Kota Tarakan untuk Membuang Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>).....	68
Bagan 2.5 Penggunaan Tempat Sampah di dalam Rumah untuk Membuang Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>).....	70
Gambar 2.6 Jangka Waktu Limbah Infeksius Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>) Akan dibuang pada Dropbox yang Terletak di Luar Rumah.	71
Bagan 2.7 Plastik yang Digunakan untuk Membuang Limbah Infeksius Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>).....	72
Bagan 2.8 Tindakan yang dilakukan terhadap Limbah Infeksius Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>).....	73
Bagan 2.9 Membuang Limbah Infeksius Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>) pada Dropbox yang Terletak di Luar Rumah.....	74
Bagan 2.10 Pengetahuan Mengenai Pengelolaan Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>).....	75

Bagan 2.11 Edukasi oleh Dinas Kesehatan/Dinas Lingkungan Hidup untuk Melakukan Pengelolaan Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>) ...	77
Bagan 2.12 Edukasi Oleh Rukun Tetangga/Rukun Warga untuk Melakukan Pengelolaan Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>)	78
Bagan 2.13 Pengetahuan Masyarakat Kota Tarakan tentang Limbah Infeksius Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>) Dapat Menjadi Sumber Penularan.....	80
Bagan 2.14 Pengetahuan Masyarakat Kota Tarakan tentang Limbah Infeksius Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>) Dapat Mencemari Lingkungan	81
Bagan 2.15 Pentingkah Melakukan Pengelolaan Limbah Infeksius Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>).....	82
Bagan 2.16 Keinginan Masyarakat Kota Tarakan untuk Melakukan Pengelolaan Limbah Infeksius Masker Sekali Pakai (<i>disposable mask</i>).....	83